



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan II
Universitas Jember
Tahun 2026**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Jember selama Triwulan II tahun 2026.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Talenta				
[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)	62	%	21.73	28.86
[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah	65	%	28	34.09
[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	30	%	10	2.75
[S 2] Inovasi				
[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	40.72	%	20	23.4
[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	5	%	2	2.6
[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	13.45	%	8	22.47
[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat				
[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	70	%	25	57.31
[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	25	%	5	2.06
[S 4] Tata kelola berintegritas				



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	23	%	4	11
[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	2	Unit Kerja	0	0
[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	WTP	Opini	-	-
[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	A	Predikat	-	-
[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	0	Laporan	0	0
[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	100	%	100	100
[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	1	Dokumen	0	1
[S 4] Tata Kelola berintegritas				
[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	97.95	Nilai	60	65.45

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Talenta

[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pelaksanaan program percepatan penyelesaian tugas akhir/disertasi: klinik metodologi, pendampingan intensif dosen pembimbing, dan batas waktu revisi terstruktur per prodi.
2. Monitoring kemajuan sidang/ujian akhir mahasiswa kohort target; fakultas melaporkan progres mingguan ke WR I melalui dashboard SIAKAD.
3. Fasilitasi yudisium tambahan (di luar jadwal reguler) bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat lulus agar tercatat dalam tahun akademik berjalan.

Progress/Kegiatan

1. Digitalisasi Tata Kelola Akademik Melalui E-office., Tanda tangan elektronik, dan Sistem informasi akademik terintegrasi.
2. Penguatan Akreditasi dan Penjaminan Mutu melalui Evaluasi kurikulum berbasis OBE (Outcome Based Education) dan Benchmarking dengan perguruan tinggi unggul.
3. Memperkuat peran prodi khususnya DPA memberikan konseling proaktif untuk mahasiswa yang tertinggal,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

S2: Meskipun durasi studi idealnya 2 tahun, AEE Realisasinya hanya 26,64% (dari target 50%). Ini mengindikasikan adanya kendala pada penyelesaian tugas akhir/tesis.

S3: Realisasi AEE yang hanya 5,63% menunjukkan proses kelulusan doktor berjalan sangat lambat dibandingkan populasi mahasiswa aktifnya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Akselerasi Kelulusan Pascasarjana;
2. Evaluasi Kurikulum S1 Terapan;
3. Sistem Peringatan Dini (Early Warning System);;
4. Optimalisasi Administrasi Kelulusan.

[S 1] Talenta

[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Peluncuran tracer study kepada seluruh lulusan kohort target; mobilisasi koordinator alumni fakultas dan dosen wali untuk mendorong response rate mencapai minimum sesuai Slovin (galat 2,3%).
2. Monitoring response rate mingguan per fakultas/prodi; tindakan percepatan (reminder bertahap, relawan alumni, telepon langsung) bagi prodi dengan response rate di bawah ambang minimum.
3. Pelaksanaan program career fair dan job matching UNEJ-mitra industri untuk mendukung penyerapan lulusan berjalan (berdampak pada pengukuran tahun berikutnya) sekaligus membangun jaringan data alumni aktif.

Progress/Kegiatan

Pelaksanaan Tracer Study Alumni melalui sistem UNEJ Tracer pada link : <http://siakad.unej.ac.id/alumni> : Pelatihan Karier bersamaan dengan Pesta Wirausaha Nasional (PWN); Pembekalan pada calon wisudawan Periode IX dan Periode X, Pendampingan mahasiswa dalam program P2MW, Inkubasi Wirausaha Mahasiswa melalui Program PMW dan UKM Wirausaha, Program Magang Bersertifikat (Magang Berdampak Magang Industri)

Kendala/Permasalahan

1. Data lulusan yang berhasil dikumpulkan tidak representatif; lulusan yang telah bekerja cenderung tidak merespons survei, menyebabkan undercount pada komponen employed.
2. Durasi dan kualitas program magang, soft skills training, dan job matching belum terstandarisasi; lulusan tidak disiapkan secara optimal untuk pasar kerja yang semakin kompetitif.
3. Peluang penempatan kerja bagi lulusan terbatas; jaringan mitra industri belum memadai untuk menyerap jumlah lulusan yang terus bertambah setiap tahunnya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pemutakhiran dan pengembangan aplikasi tracer study berbasis mobile & web dengan fitur reminder otomatis



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Penyelenggaraan program Career Bootcamp intensif (CV writing, interview simulation, digital literacy, personal branding, communication skill) bagi mahasiswa semester 7 dan untuk lulusan baru dilakukan pembekalan calon wisudawan menjelang wisuda
3. Penyusunan dan penandatanganan MoU/MoA baru dengan minimal 15 perusahaan nasional/BUMN/multinasional di bidang penempatan kerja lulusan

[S 1] Talenta

[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Peluncuran program MBKM semester genap: pengiriman mahasiswa magang, pertukaran, dan riset ke mitra; pastikan pendampingan dosen pembimbing terdokumentasi sebagai syarat validasi IKU 3.
2. Pembinaan dan pengiriman tim lomba/kompetisi mahasiswa ke tingkat nasional dan internasional (PKM, PIMNAS, lomba vokasi, dsb.); prioritaskan kompetisi berbobot tinggi (juara internasional = 1,0).
3. Monitoring progres keikutsertaan mahasiswa di luar prodi: dashboard real-time per fakultas berbasis SIADK; koordinasi Wakil Dekan I agar seluruh aktivitas tercatat dan dikreditkan tepat waktu.

Progress/Kegiatan

1. Melakukan sosialisasi Kampus Berdampak Mandiri dan konversi SKS untuk memudahkan pengakuan kegiatan di luar program studi,
2. Memperluas kerja sama dengan mitra yang memenuhi kriteria IKU 3,
3. Menetapkan target partisipasi mahasiswa setiap semester,
4. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.
5. Menyelesaikan buku pedoman IKU 3 (dalam proses penyusunan SK Rektor)

Kendala/Permasalahan

1. Rumus perhitungan belum jelas, apakah pembagi adalah mahasiswa yang eligible (semester lima ke atas) ataupun seluruh mahasiswa aktif
2. Program kampus berdampak dari pemerintah sangat terbatas
3. Belum dilakukan sosialisasi secara masif bahwa prestasi bisa direkognisi pada matakuliah

Strategi/Tindak Lanjut

1. Percepatan pengesahan buku pedoman kampus berdampak
2. Sosialisasi program kampus berdampak kepada mahasiswa secara masif

[S 2] Inovasi

[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Peluncuran program insentif publikasi internasional (Scopus/WoS) dan bantuan pendaftaran konferensi internasional bagi dosen; prioritaskan dosen yang belum memiliki rekognisi dalam tahun berjalan untuk memaksimalkan jumlah dosen terrekognisi (bukan hanya volume artikel).
2. Fasilitasi dosen S2 untuk mendaftar program doktoral: pemetaan skema beasiswa LPDP, BPPDN,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

beasiswa PT LN mitra; penerbitan SK Tugas Belajar bagi dosen yang lolos seleksi agar terdokumentasi resmi.

3. Pendampingan dosen dalam proses pengakuan rekognisi internasional non-publikasi: pendaftaran paten internasional, keterlibatan sebagai reviewer/editor jurnal internasional, dan penugasan sebagai narasumber di forum internasional — pastikan setiap aktivitas dilengkapi bukti verifikasi (sertifikat, letter, kontrak).

Progress/Kegiatan

Mendorong dosen dan peneliti untuk berkegiatan internasional dan memublikasikan pada jurnal-jurnal berindeksasi internasional.

Beberapa bentuk support yang dilakukan adalah memberikan hibah pendanaan untuk berkegiatan internasional, seperti hibah kerja sama internasional yang mengharuskan dosen-dosen untuk berkegiatan di luar negeri. Selain itu, untuk meningkatkan pemaparan internasional, LPPM juga menyediakan hibah program pascadoktoral internasional (IPDP). Juga, beberapa hibah lain juga disediakan seperti WAEJUC (kerja sama PTN JATIM dengan kampus-kampus di Australia Barat). Setiap kegiatan dan kolaborasi ditargetkan untuk menghasilkan minimal 1 publikasi internasional.

Kendala/Permasalahan

Proses penerbitan artikel jurnal memerlukan waktu, sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan di 1-2 tahun terakhir belum terlihat sepenuhnya. Selain itu, untuk kegiatan internasional beberapa tidak terdata pada database LPPM.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan kegiatan pendampingan untuk publikasi ilmiah bereputasi internasional dan penulisan proposal serta mendorong dosen untuk berkegiatan di level internasional.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Reaktivasi MoU dormant: undang mitra strategis untuk menetapkan rencana aksi kolaborasi konkret (joint research, kontrak R&D, pelatihan berbasis industri, konsultasi profesional) yang menghasilkan luaran terukur dan berdokumen dalam tahun 2026.
2. Fasilitasi pendaftaran HKI (paten, hak cipta, desain industri) atas invensi hasil kolaborasi dengan mitra; dorong setiap produk/prototipe yang telah diuji/diterapkan mitra untuk segera didokumentasikan dengan surat penerapan atau laporan implementasi resmi.
3. Penandatanganan MoU/PKS baru dengan mitra industri/startup/lembaga yang berorientasi luaran konkret (bukan seremonial); prioritaskan mitra dalam ekosistem PIB/agro-industri sesuai keunggulan UNEJ.

Progress/Kegiatan

Kerjasama dan luaran kerja sama pada IKU ini dilihat dari hasil atau luaran dari kerjasama dan kolaborasi dengan industri atau lembaga lain. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan dan difasilitasi oleh LPPM yaitu pemberian beberapa hibah yang mendorong kerja sama dengan industri/Lembaga. Beberapa contoh kerja sama yaitu dengan Kementerian Pertanian, Pemda, BRIN, dan industri lainnya.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Beberapa jenis kerjasama tidak menghasilkan luaran dalam karya tulis artikel, seperti kerjasama dengan pemda dan industri.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong dosen yang mempunyai kerjasama dengan industri dan lembaga lainnya untuk menulis artikel juga sebagai luaran.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Peluncuran program insentif publikasi Q1/Top Tier: biaya APC (Article Processing Charge) didukung PNBPD/DIPA untuk jurnal bereputasi yang memenuhi kriteria IKU 6; pastikan insentif tidak diberikan untuk MDPI, Frontiers, atau Hindawi.
2. Pelaksanaan klinik penulisan artikel internasional: coaching submit ke jurnal Q1/Q2, strategi merespons reviewer, dan teknik meningkatkan citasi; sinergi dengan program rekognisi internasional IKU 4 untuk efisiensi intervensi.
3. Fasilitasi jaringan kolaborasi riset internasional: matching dosen UNEJ dengan peneliti PT LN mitra (terutama yang ber-H-index tinggi) untuk co-authorship; kolaborasi internasional menambah bobot +0,25 per artikel dan sekaligus mendukung IKU 4.

Progress/Kegiatan

Untuk mendapatkan hasil publikasi terbaik yang terbit di jurnal Top Tier, Q1, Q2, dan Q3, LPPM telah memfasilitasi dosen dalam bentuk hibah, insentif publikasi, dan pendampingan penulisan artikel ilmiah.

Kendala/Permasalahan

Proses penerbitan artikel jurnal memerlukan waktu, sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan di 1-2 tahun terakhir belum terlihat sepenuhnya.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan kegiatan pendampingan untuk publikasi ilmiah bereputasi internasional dan penulisan proposal serta memberikan fasilitas Turnitin individu dosen. Selain itu, LPPM juga melakukan monitoring pada saat proses dan setelah penelitian serta monitoring luaran janji penelitian.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pelaksanaan program PkM tematik SDGs: KKN tematik SDG 1 (pemberdayaan masyarakat miskin),



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

program literasi SDG 4 (pelatihan pendidik/masyarakat), dan kegiatan kemitraan SDG 17 (kolaborasi pemerintah/industri/NGO); pastikan setiap kegiatan berdokumen resmi dan tercatat di LPPM.

2. Pengumpulan data institusional untuk submission THE Impact Rankings 2026: publikasi terkait SDGs (afiliasi terverifikasi Scopus/WoS), kebijakan internal berorientasi SDGs, dan program layanan masyarakat; pastikan data disiapkan sesuai format THE sebelum deadline submission.
3. Penguatan komponen QS WUR prioritas: akselerasi jaringan riset internasional (IRN) melalui co-authorship dan MoU riset dengan PT LN; dorong dosen dan alumni mendaftarkan diri ke survei Academic Reputation dan Employer Reputation QS.

Progress/Kegiatan

1. Percepatan pelaksanaan KKN Tematik di desa-desa yang menjadi sasaran.
2. Penguatan koordinasi dan pendampingan kepada desa serta UMKM.
3. Mengakomodir SDGs ke dalam kurikulum melalui CPL 2.
4. Pengembangan kerja sama penelitian dengan pemerintah daerah, Bappeda, Dinas Sosial, BUMDes, UMKM, dan lembaga pemberdayaan masyarakat .

Kendala/Permasalahan

1. Hampir semua Prodi masih melakukan rekonstruksi kurikulum sehingga belum bisa mengukur dengan tepat
2. Jumlah penelitian yang relevan dengan SDGs 1 dan SDGs 17 masih rendah.

Strategi/Tindak Lanjut

1. SDGs diintegrasikan pada kurikulum melalui CPL prodi.
2. Menetapkan SDG 1 dan SDGs 17 sebagai tema prioritas dalam hibah penelitian internal.
3. Mengintegrasikan SDGs dalam buku ajar.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penguatan jejaring dengan instansi pemerintah (Pemda Jember, Pemprov Jatim, K/L terkait PIB/agro-industri): audiensi kelembagaan untuk menawarkan kontribusi dosen UNEJ sebagai narasumber/tenaga ahli dalam penyusunan kebijakan strategis daerah dan nasional.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Fasilitasi keterlibatan dosen dalam forum penyusunan kebijakan industri: pengusulan dosen UNEJ sebagai anggota tim teknis asosiasi profesi, penyusunan standar industri agro/vokasi, atau panel kebijakan sektor yang relevan dengan keahlian UNEJ; pastikan setiap keterlibatan menghasilkan dokumen bukti resmi.
3. Diseminasi hasil riset kebijakan dosen ke pemangku kepentingan: policy brief, seminar tematik, dan FGD bersama Pemda/industri; dorong agar hasil kajian/riset dosen diadopsi dalam dokumen kebijakan resmi sehingga memenuhi kriteria kontributor IKU 8.

Progress/Kegiatan

Untuk mencapai target IKU 8 tentang SDM UNEJ yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan nasional, daerah atau industri, Universitas Jember melalui LPPM UNEJ mendorong dosen untuk berkegiatan tridarma di level nasional, daerah atau industri dan mendorong menghasilkan kebijakan pada setiap level tersebut.

Kendala/Permasalahan

Untuk pencapaian IKU 8 ini beberapa permasalahan diantaranya yaitu, jumlah riset dan dosen yang menghasilkan luaran dalam bentuk kebijakan sangat sedikit karena sebagian besar target luaran penelitian dosen adalah publikasi jurnal atau HKI.

Strategi/Tindak Lanjut

LPPM akan mendorong dosen dan peneliti dari bidang sosial humaniora untuk melakukan riset yang dapat menghasilkan penyusunan kebijakan baik nasional, daerah, maupun industri, bukan hanya menghasilkan lauran dalam bentuk artikel jurnal.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Mobilisasi perolehan hibah riset kompetitif nasional (BRIN, Kemdikristek, Matching Fund): koordinasi LPPM untuk memastikan seluruh dosen potensial mengajukan proposal; setiap hibah yang diterima berkontribusi langsung pada komponen pendapatan riset IKU 9.
2. Aktivasi layanan berbayar unit-unit unggulan UNEJ: laboratorium pengujian (terakreditasi KAN), klinik/poliklinik, layanan konsultasi pertanian/agro-industri, dan pelatihan/sertifikasi profesi; pastikan seluruh penerimaan layanan tercatat dalam sistem keuangan BLU sebagai PNBP.
3. Penguatan program kerja sama berbayar dengan industri/Pemda: kontrak riset terapan, customized training, joint program, dan jasa audit teknis; setiap kontrak wajib memuat klausul pembayaran ke rekening BLU UNEJ agar tercatat dalam laporan keuangan resmi.

Progress/Kegiatan

Optimalisasi pendapatan non-UKT melalui percepatan kerja sama dengan mitra, pengembangan layanan BLU, optimalisasi pemanfaatan aset, serta persiapan operasional unit-unit penghasil pendapatan.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Porsi pendapatan masih didominasi oleh UKT sehingga kontribusi pendapatan non-UKT belum meningkat secara signifikan. Beberapa kerja sama dengan mitra eksternal masih dalam tahap finalisasi sehingga belum memberikan dampak terhadap realisasi pendapatan. Optimalisasi aset dan unit usaha BLU juga masih memerlukan percepatan pengembangan layanan, promosi, serta peningkatan kapasitas agar mampu menghasilkan pendapatan yang lebih besar pada semester II.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada semester II akan dilakukan percepatan implementasi kerja sama yang telah disepakati agar segera menghasilkan pendapatan, optimalisasi layanan laboratorium, pelatihan dan sertifikasi, serta peningkatan pemanfaatan aset dan unit bisnis BLU. Selain itu, dilakukan monitoring berkala terhadap unit penghasil pendapatan, evaluasi capaian setiap bulan, serta penguatan strategi pemasaran dan kemitraan untuk meningkatkan kontribusi pendapatan non-UKT sehingga target IKU sebesar 23% pada akhir Tahun Anggaran 2026 dapat tercapai.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Percepatan penyusunan dokumen 6 area pengungkit ZI per unit: manajemen perubahan (internalisasi nilai integritas), penataan tatalaksana (SOP berbasis digital/e-office), penataan SDM (merit system, bebas benturan kepentingan), dan penguatan akuntabilitas kinerja (cascading IKU ke unit).
2. Implementasi inovasi pelayanan publik di unit yang mengajukan ZI: digitalisasi layanan (UC3/ticketing, e-complaint, survei kepuasan real-time); setiap inovasi didokumentasikan sebagai eviden komponen "peningkatan kualitas pelayanan publik" yang dinilai dalam LKE ZI.
3. Penguatan komponen pengawasan: aktivasi whistle-blowing system (WBS), penanganan benturan kepentingan, dan pengendalian gratifikasi di seluruh unit ZI; dokumentasikan setiap mekanisme sebagai eviden area pengawasan sesuai format LKE KemenPAN-RB.

Progress/Kegiatan

Proses penilaian ZI untuk tahun 2026 sudah dimulai sejak awal tahun (penilaian dan koreksi oleh TPPTN). Pada tanggal 31 Maret 2026, melalui app inspirasidikti.kemdiktisaintek, 16 Fakultas/Pascasarjana UNEJ telah melakukan submit LKE kepada TPSK. Pada April sd Juni 2026 LKE sedang dalam proses penilaian ZI Tim Penilai Satuan Kerja (TPSK) dan dilanjutkan penilaiannya oleh Tim Penilai Internal (TPI). Hasil penilaian adalah 15 Fakultas/Pascasarjana tidak lolos penilaian TPSK, dan hanya Fakultas Keperawatan yang saat ini masih dalam proses penilaian oleh TPI, sehingga masih berpotensi diajukan kepada TPN untuk mendapat predikat WBK. (belum ada pemberitahuan resmi mengenai hasil penilaian).

Kendala/Permasalahan

Hasil Penilaian yang diberikan oleh masing-masing Level Tim Penilai adalah tidak sama. Mempunyai kecenderungan hasil penilaian level ditjendikti (TPSK) dan inspektorat (TPI) terhadap LKE Fakultas/Pascasarjana adalah lebih rendah daripada penilaian yang diberikan oleh Tim Penilai UNEJ (TPPTN).



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Ketidaksamaan persepsi penilaian terhadap LKE ini menyebabkan proses korektif dan pemenuhan dokumen pendukung dalam LKE dari Fakultas/Pascasarjana kurang maksimal sehingga menyebabkan hanya 1 Fakultas UNEJ yang masih berpotensi untuk diajukan kepada TPN untuk dinilai dan mendapat predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu penyamaan persepsi terhadap penilaian LKE Inspirasidikti bagi TPPTN, TPSK, dan TPI, termasuk peningkatan pemahaman Pembangunan ZI bagi Tim ZI Fakultas/Pascasarjana. Hal ini bisa dilakukan melalui pelatihan bagi asesor/reviuwer LKE ZI di Inspirasidikti yang diselenggarakan oleh Kemdikristek, maupun mengikutkan pelatihan Pembangunan ZI yang diselenggarakan secara rutin bagi personal Tim ZI Fakultas/Pascasarjana yang mendapat nilai kurang maksimal, dan melakukan benchmarking dengan unit instansi pemerintah yang sudah WBK bagi Fakultas/Pascasarjana untuk lebih memaksimalkan pembangunan ZI di unitnya.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pelaksanaan audit kinerja pada 6 unit kerja dan Kantor pusat.
2. Pengawasan dan audit terhadap pendapatan UKT dan non-UKT (BPU dan RSGM).
3. Menyusun Laporan Hasil Audit Internal.

Progress/Kegiatan

1. Pelaksanaan audit kinerja pada 6 unit kerja dan Kantor pusat.
2. Pengawasan dan audit terhadap pendapatan UKT dan non-UKT (BPU dan RSGM)
3. Menyusun Laporan Hasil Audit Internal

Kendala/Permasalahan

1. Audit kinerja pada 6 unit kerja dan dapat dilaksanakan tanpa hambatan. Pada umumnya temuan tidak bersifat materiil, namun bersifat administratif.
2. Audit pendapatan non UKT pada RSGM didapatkan data bahwa perhitungan pendapatan pada RSGM masih dikurangi oleh beban biaya pengelolaan limbah yang berasal dari unit lain di luar RSGM seperti dari Prodi kimia FT, Praktikum FKG, sehingga pendapatan masih terhitung minus.
3. Audit Pendapatan BPU dilaksanakan pada pendapatan dari kantin yang sebagian sudah menggunakan QRIS, namun masih ada kendala pada sistem pembayaran yang bersifat Tunai.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meminta unit kerja melakukan perbaikan administrasi/kelengkapan dokumen.
2. Perlu dilakukan perbaikan sistem perhitungan pendapatan berdasarkan pembagian beban biaya yang lebih adil bagi RSGM, sehingga beban praktikum FKG dan limbah dari Teknik Kimia tidak menjadi beban biaya RSGM.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pendampingan audit BPK/Itjen atas laporan keuangan UNEJ: siapkan tim pendamping per unit kerja, pastikan seluruh dokumen pendukung transaksi tersedia dan dapat ditelusuri; koordinasi intensif Biro Keuangan dengan tim auditor untuk meminimalkan temuan material.
2. Implementasi program pencegahan dan penanganan anti kekerasan seksual, anti narkoba, dan anti korupsi sesuai Permendikbudristek 55/2024: pelaksanaan sosialisasi, pembentukan/penguatan Satgas PPKS, penerapan WBS, dan edukasi anti gratifikasi di seluruh unit; dokumentasikan setiap kegiatan sebagai eviden IKU 11.4
3. Penguatan sistem pelaporan pelanggaran integritas akademik (plagiarisme, fabrikasi data, kecurangan ujian): aktivasi kanal pelaporan anonim, penetapan prosedur investigasi dan sanksi berbasis regulasi akademik UNEJ; setiap laporan yang masuk diproses dan dicatat sebagai eviden IKU 11.3

Progress/Kegiatan

- Evaluasi Komponen/Sub Komponen/Kriteria AKIP yang masih rendah
- Menyusun Rencana Tindak Lanjut perbaikan Komponen/Sub Komponen/Kriteria AKIP
- Koordinasi dengan PIC dengan memanfaatkan aplikasi infoIKU:Program UNEJ Berdampak.

Kendala/Permasalahan

- Pengukuran IKU yang baru mengalami kesulitan pada beberapa indikator terkait sumber data maupun program kegiatan yang akan dilakukan.

Strategi/Tindak Lanjut

- Pemetaan IKU yang beririsan untuk memudahkan PIC membuat rencana program kegiatan dan mencapai target pada masing-masing indikator
- Pengumpulan data terkait Laporan UNEJ Berdampak TA 2026 mulai dari TW I

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Orientasi integritas akademik bagi mahasiswa baru (terintegrasi PKKMB/OSPEK) — penandatanganan pakta integritas.
2. Pelatihan dan workshop bagi dosen: teknik penilaian autentik, desain tugas anti-plagiarisme, penggunaan TurnItIn.
3. Pelatihan penanganan kasus bagi anggota Satgas dan pejabat struktural (tata cara investigasi, sidang etika).
4. Integrasi materi integritas akademik ke dalam mata kuliah (minimal Etika Profesi/Metodologi Penelitian di tiap prodi).

Progress/Kegiatan

Pencegahan dan penanganan pelanggaran integritas akademik adalah urgen di Universitas Jember. Oleh



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

sebab itu beberapa progress telah dilakukan oleh Universitas Jember untuk mendukung ini. Beberapa diantaranya adalah dikeluarkannya Peraturan Rektor Universitas Jember No 6 Tahun 2026 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah di Universitas Jember. Selain itu, LPPM telah melakukan sosialisasi khusus tanggal 7 April 2026 terhadap Pertor ini agar diketahui dan diimplementasikan oleh dosen dosen di lingkungan Universitas Jember.

Kendala/Permasalahan

Tidak ada kendala

Strategi/Tindak Lanjut

Mempertahankan dan selalu mensosialisasikan tentang integritas akademik dalam penulisan karya ilmiah.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. PKKMB "Gerakan Kampus Berintegritas" — orientasi mahasiswa baru dengan modul terpadu tiga pilar (sesi anti-kekerasan, anti-narkoba, anti-korupsi dalam satu rangkaian); penandatanganan Pakta Integritas Tiga Pilar oleh seluruh mahasiswa baru.
2. Kampanye Terpadu "3 Bebas, 1 Kampus" — kampanye media sosial, video series, infografis, dan poster dengan narasi terpadu; satu hashtag dan identitas visual; melibatkan mahasiswa sebagai kreator konten; penyuluhan peer-to-peer bersama BNN & KPK.
3. Integrasi Kurikulum Terpadu — memasukkan modul "Kampus Berintegritas" (anti-kekerasan, anti-narkoba, anti-korupsi) ke dalam MK Kewarganegaraan/Etika Profesi/Metodologi Penelitian di seluruh prodi; satu modul, tiga nilai.

Progress/Kegiatan

Kegiatan Edukasi & Sosialisasi: Menyelenggarakan seminar kesadaran isu kekerasan seksual di fakultas, webinar gerakan bebas kekerasan bagi dosen dan mahasiswa, serta workshop antisipasi perundungan bagi mahasiswa baru.

Peningkatan Kapasitas Internal: Melaksanakan Training of Trainer (ToT) bagi anggota Satgas untuk memperkuat kemampuan edukasi dan penanganan kasus.

Penguatan Koordinasi & Tata Kelola: Menggelar rapat koordinasi internal, koordinasi bersama Wakil Rektor III, rapat senat untuk Pusat Studi Gender, serta diskusi eksternal bersama Badan Intelijen Negara.

Penanganan Kasus Aktif: Menerima dan menindaklanjuti 13 laporan dugaan kekerasan (didominasi kasus penyalahgunaan media digital 30,8% dan pelecehan seksual 15,4%) melalui asesmen awal, mediasi, hingga penyusunan Laporan Hasil Investigasi (LHI).

Kendala/Permasalahan

Peningkatan Kompleksitas Karakteristik Kasus: Laporan yang masuk semakin bervariasi mulai dari perundungan, pelecehan verbal, penyebaran konten seksual, hingga ancaman digital, sehingga



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

memerlukan pendekatan penanganan yang berbeda-beda.

Keterbatasan Bukti pada Kasus Digital: Sulitnya melakukan verifikasi dan pendalaman pada kasus berbasis digital (seperti foto hasil edit atau video tanpa persetujuan) karena terbatasnya alat bukti, yang membuat proses penanganan membutuhkan waktu lebih lama.

Dinamika Pelaporan: Banyaknya laporan yang akhirnya dicabut oleh pelapor atau hanya bersifat konsultasi informal tanpa pelaporan resmi, sehingga membatasi ruang gerak Satgas untuk melakukan tindakan administratif atau investigasi formal.

Koordinasi Lintas Unit yang Memakan Waktu: Kasus-kasus tertentu membutuhkan penyelarasan prosedur dan komunikasi dengan fakultas serta unit kerja lain di universitas, sehingga memperpanjang durasi penyelesaian kasus. Kebutuhan Edukasi yang Masih Tinggi: Meskipun sosialisasi sudah berjalan, jangkauan literasi pencegahan kekerasan masih harus diperluas secara sistematis agar merata ke seluruh fakultas, organisasi kemahasiswaan, dan mahasiswa baru.

Strategi/Tindak Lanjut

Penguatan Program Pencegahan: Mengintegrasikan materi pencegahan kekerasan, hak korban, dan kekerasan digital dalam rangkaian Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) serta sosialisasi ke tingkat ormawa dan fakultas.

Peningkatan Kapasitas Satgas: Menyelenggarakan pelatihan lanjutan mengenai teknik wawancara, asesmen korban, penyusunan Laporan Hasil Investigasi (LHI), dan penanganan kasus berbasis digital. Penguatan Tata Kelola Penanganan: Menyempurnakan Standar Operasional Prosedur (SOP) koordinasi lintas unit untuk mempercepat proses penanganan dan komunikasi dengan fakultas. Pengembangan Media Edukasi: Memproduksi materi informasi yang lebih mudah diakses seperti infografis, video edukasi, dan materi media sosial.

Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi: Menyusun basis data kasus yang lebih sistematis untuk mempermudah analisis tren dan penyusunan rekomendasi kebijakan bagi pimpinan universitas.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Forum konsultasi publik Renstra Kesejahteraan Dosen: FGD dengan perwakilan dosen dari seluruh fakultas/prodi, senat akademik, dan serikat/asosiasi dosen untuk masukan dan validasi draf.
2. Peluncuran program percepatan jabatan akademik: klinik penulisan karya ilmiah, pendampingan penyusunan DUPAK, fasilitasi akses jurnal terindeks, coaching kenaikan pangkat.
3. Pembukaan akses beasiswa studi lanjut S3 dalam/luar negeri; program visiting lecturer/researcher; fasilitasi sabbatical leave dan mobilitas akademik internasional.

Progress/Kegiatan

Melakukan audit dan pemetaan kesenjangan penghasilan, menyusun serta menetapkan Pedoman Remunerasi Badan Layanan Umum (BLU) berbasis kinerja, merevisi skema insentif Tridharma, serta mengupayakan peningkatan pendapatan non-UKT untuk mendukung pendanaan remunerasi. Melalui langkah ini, universitas menargetkan pemenuhan standar penghasilan minimum berbasis jabatan fungsional (multiplier UMP) bagi dosen Asisten Ahli hingga Profesor dapat tercapai 100% pada tahun 2028.

Di samping itu, pada aspek kesejahteraan non-finansial, UNEJ berfokus pada kegiatan pengembangan karier dan tata kelola kerja dosen. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi akselerasi kualifikasi S3 dosen, percepatan jabatan Profesor agar mencapai proporsi di atas 10%, serta pengentasan status bagi dosen yang belum memiliki jabatan fungsional. Universitas juga menyusun pedoman Beban Kerja Dosen (BKD) berbasis digital, melakukan pemetaan regulasi untuk penyetaraan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan bagi dosen Non-PNS, meningkatkan standarisasi ruang kerja dosen menuju standar internasional, serta



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

menyelenggarakan survei kepuasan tahunan untuk memonitor efektivitas program.

Kendala/Permasalahan

Belum tercapainya proporsi dosen Profesor (baru 6,45% dari target >10%) dan dosen berkualifikasi S3 (baru 33,94% dari target >40%) untuk memenuhi syarat PTNBH. Selain itu, terdapat 15% dosen yang belum memiliki jabatan fungsional, adanya kesenjangan di mana penghasilan pada beberapa jenjang jabatan belum konsisten memenuhi standar minimum Juknis IKU 358, serta belum tersedianya dokumen formal kebijakan kesejahteraan yang komprehensif. Hambatan lainnya adalah belum setaranya perlindungan profesi dan jaminan BPJS bagi dosen Non-PNS serta PPPK, yang berisiko menimbulkan ketidakadilan dan menurunkan loyalitas kerja.

Strategi/Tindak Lanjut

Pelaksanaan audit komprehensif dan pemetaan kesenjangan penghasilan dosen, yang diikuti dengan penyusunan serta penetapan Pedoman Remunerasi BLU berbasis kinerja melalui SK Rektor, implementasikan program hibah percepatan Profesor dan pasca doktor, memfasilitasi beasiswa studi lanjut S3, serta menyegerakan pengurusan jabatan fungsional bagi dosen yang belum memiliki, optimalisasi pendapatan non-UKT harus digenjut untuk memperluas ruang fiskal pendanaan, dibarengi dengan digitalisasi sistem BKD, pemenuhan regulasi penyetaraan BPJS bagi dosen Non-PNS, serta pelaksanaan survei kepuasan tahunan secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas program.

[S 4] Tata Kelola berintegritas

[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Tahapan Perencanaan, Persiapan dan Pelaksanaan;
Prognosis Nilai NKA Triwulan II = 55,66 (Sangat Kurang).

Progress/Kegiatan

Kegiatan Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan telah dilaksanakan;
Kegiatan Belanja Barang dan Modal dalam Paket Pekerjaan dalam tahap: Draf Usulan, Persiapan Pengadaan oleh PPK, Verifikasi Teknis Konstruksi, Pemilihan Penyedia, Penyusunan Dokumen Kontrak, Pelaksanaan Pengadaan dan Serah Terima Pekerjaan;
kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan, operasional dan pemeliharaan kantor (keperluan sehari-hari, langganan daya dan jasa, pemeliharaan kantor, serta pembayaran terkait operasional satker).

Kendala/Permasalahan

- Pada program BOPTN, masih beberapa program yang belum berkontrak padahal deadline kontrak pada TW II sehingga berpengaruh pada penggunaan PNBK;
- Dalam Pelaksanaan PBJ kendala pada Desain Perencanaan / Konsep yang membutuhkan waktu dan tidak tepat jadwal, Cara/Metode Pelaksanaan yang sering berubah, Pengadaan/Kontrak yang berpindah MAK.
- Kegiatan BMN (yg menggunakan anggaran SBK) telah dilaksanakan, tapi belum dipertanggungjawabkan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

- Revisi Anggaran;
- Perlu disusunnya perencanaan lebih detil untuk paket-paket pekerjaan baik Pengadaan;
- Pendalaman Pemahaman dan Pengetahuan akan Alur dan Dokumen PBJ serta diperlukannya Penyusunan SOP dan SPM yang lebih terperinci untuk meningkatkan kualitas prosesnya. Peningkatan Pengendalian, Pengawasan dan manajemen kontrak oleh PPK dan Tim Teknis.
- Percepatan pertanggungjawaban anggaran SBK

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	0	0	Rp22.525.000.000	Rp5.549.554.580	24.64
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	0	0	Rp14.500.000.000	Rp2.977.407.622	20.53
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	0	0	Rp27.232.647.000	Rp5.393.681.066	19.81
4	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	5	5	Rp21.100.000.000	Rp448.770.203	2.13
5	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	5	5	Rp11.500.000.000	Rp1.545.865.561	13.44
6	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	1	1	Rp37.000.000.000	Rp794.812.267	2.15
7	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	31000	31000	Rp282.334.811.000	Rp78.592.119.271	27.84
8	[DK.7730.DBA.002] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	0	0	Rp21.970.337.000	Rp9.119.175.662	41.51



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
9	[DK.7730.DBA.003] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	310	310	Rp41.783.202.000	Rp3.434.870.634	8.22
10	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp239.899.285.000	Rp140.174.147.690	58.43
11	[WA.7734.EBA.Z07] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0
Total Anggaran					Rp719.855.282.000	Rp248.030.404.556	34.46

D. Rekomendasi Pimpinan

Sasaran 1: Talenta

1. **Akselerasi Kelulusan:** Terapkan Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System*), percepat administrasi kelulusan pascasarjana, dan segera evaluasi kurikulum S1 Terapan
2. **Tingkatkan Serapan Lulusan:** Mutakhirkan aplikasi *tracer study* dengan fitur pengingat otomatis, selenggarakan *Career Bootcamp* intensif bagi calon wisudawan/mahasiswa semester akhir, dan targetkan penandatanganan MoU dengan minimal 15 perusahaan atau BUMN
3. **Fasilitasi Prestasi Mahasiswa:** Percepat pengesahan buku pedoman program Kampus Berdampak dan jalankan sosialisasi program tersebut secara masif kepada mahasiswa

Sasaran 2: Inovasi

1. **Tingkatkan Publikasi Bereputasi:** Lakukan pendampingan penulisan proposal dan artikel ilmiah bereputasi internasional, dorong dosen berkegiatan di level internasional, dan berikan fasilitas Turnitin individu bagi dosen.
2. **Wajibkan Luaran Artikel:** Instruksikan setiap dosen yang memiliki kerja sama dengan industri atau lembaga lain agar menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah.
3. **Perketat Pengawasan Penelitian:** Lakukan *monitoring* berkala pada saat proses berjalan, setelah penelitian, hingga pemenuhan janji luaran penelitian

Sasaran 3: Kontribusi pada Masyarakat

1. **Integrasikan SDGs Menyeluruh:** Masukkan muatan SDGs pada buku ajar dan kurikulum melalui Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi, serta jadikan SDG 1 dan SDG 17 sebagai prioritas pada hibah penelitian internal
2. **Targetkan Luaran Kebijakan:** Dorong dosen dan peneliti bidang sosial-humaniora agar tidak hanya mengejar publikasi jurnal, tetapi menghasilkan riset yang berkontribusi langsung pada penyusunan kebijakan di tingkat nasional, daerah, maupun industri

Sasaran 4: Tata Kelola Berintegritas

1. **Genjot Pendapatan Non-UKT:** Percepat implementasi kerja sama, optimalkan layanan laboratorium serta pelatihan/sertifikasi, maksimalkan aset dan unit bisnis BLU, serta wajibkan evaluasi capaian pendapatan setiap bulan.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. **Sempurnakan Tata Kelola Keuangan & Pengadaan:** Instruksikan unit kerja melengkapi dokumen administrasi dari hasil audit, revisi sistem perhitungan pembebanan biaya unit secara adil (khususnya untuk RSGM), lakukan revisi anggaran, dan susun SOP Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) yang lebih terperinci agar pengawasan manajemen kontrak oleh PPK lebih ketat.
3. **Kawal Pembangunan Zona Integritas (ZI):** Samakan persepsi penilaian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) antar tim penilai di semua level, tingkatkan kapasitas Tim ZI unit, dan lakukan *benchmarking* ke instansi pemerintah yang telah berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).
4. **Tangani Kasus Kekerasan secara Terstruktur:** Masukkan materi pencegahan kekerasan pada Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB), beri pelatihan penanganan kasus (termasuk kekerasan digital) bagi anggota Satgas, perbaiki SOP lintas unit untuk mempercepat penanganan, dan bangun sistem *monitoring* data kasus.
5. **Tingkatkan Kesejahteraan Dosen secara Merata:** Tingkatkan hibah percepatan Profesor, dorong beasiswa S3, percepat pengurusan jabatan fungsional bagi dosen yang belum memiliki, dan penuhi aturan penyetaraan BPJS untuk dosen Non-PNS.
6. **Jaga Integritas Akademik:** Lakukan pemetaan indikator yang beririsan untuk menyusun Laporan UNEJ Berdampak secara akurat, serta terus pertahankan dan sosialisasikan kebijakan integritas akademik dalam penulisan karya ilmiah

Jember, 17 Juli 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Jember

Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng., IPM.,
ASEAN Eng.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik